



---

---

**DETERMINAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SMK YYY WONOASRI**

**Ulfa Norria Amalia<sup>1</sup>**  
**Pendidikan Akuntansi FKIP**  
**Universitas PGRI Madiun**  
**norriaamalia1@gmail.com**

**Elva Nuraina<sup>2</sup>**  
**Pendidikan Akuntansi FKIP**  
**Universitas PGRI Madiun**  
**elvanuraina@unipma.ac.id**

**Nur Wahyuning Sulistyowati<sup>3</sup>**  
**Pendidikan Akuntansi FKIP**  
**Universitas PGRI Madiun**  
**nurwahyu@unipma.ac.id**

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi SMK YYY Wonoasri. Metode penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan analisis data statistik deskriptif dan menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan minat belajar memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa sedangkan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dikarenakan teman sebaya cenderung mempengaruhi perilaku siswa, sedangkan kognitif siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan perhatian yang berkaitan dengan pendidikan siswa seperti perhatian orang tua dan motivasi siswa dalam belajar. Hal ini berhubungan dengan variabel prestasi belajar.

Kata Kunci : Perhatian; Teman; Minat; Prestasi Belajar

**PENDAHULUAN**

Prestasi belajar diartikan sebagai suatu hasil yang dapat tercapai setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini sangat penting dikarenakan dapat menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Prestasi belajar ialah proses yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dan aktivitas belajar. Peneliti akan meneliti tentang prestasi belajar yang ada di SMK YYY. SMK YYY termasuk SMK yang terbaik dengan lulusan teratas dari sekolah lain yang ada di Kabupaten Madiun yang bisa diketahui dengan nilai Ujian Nasional yang tertinggi. Akan tetapi bersumber dari hasil wawancara dengan salah satu guru kelas X Akuntansi di SMK YYY memang ada siswa yang pandai atau kurang pandai

dalam mengikuti proses belajar yang akan berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar. Seperti pendapat (Anisa, 2017), dari sisi proses pembelajaran atau penyusunan kompetensi dapat dikatakan berhasil dan memiliki kualitas jika keseluruhan peserta didik terlibat aktif, baik dari fisik, mental maupun sosial dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan dari sisi hasil pembelajaran disebut berhasil bilamana perilaku yang positif yang ada pada diri peserta didik secara keseluruhan atau sebagian besar dapat berubah. SMK YYY memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan adalah 70, berarti apabila masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 bisa dikatakan pembelajarannya belum berhasil. Keberhasilan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dapat dipengaruhi bagaimana perhatian orang tua, minat belajar dan teman sebaya di SMK YYY. Di SMK YYY perhatian orang tua terhadap anaknya mayoritas sangat baik hal ini dapat diketahui berdasarkan prestasi belajar yang tinggi dan minat untuk belajarnya juga tinggi. Faktor yang menjadi kunci dari keberhasilan suatu pendidikan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia salah satunya adalah pembelajaran. Dalam suatu pembelajaran siswa perlu adanya minat untuk belajar. Minat belajar termasuk salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Perhatian orang tua ialah bentuk kesadaran jiwa orang tua untuk memperhatikan anaknya dalam pemberian bimbingan atau kebutuhan anak baik dalam segi emosi ataupun materi. Cara orang tua mendidik anak dengan cara memberikan pengaruh yang besar terhadap belajar anak. Orang tua harus mengutamakan kepentingan dan memenuhi kebutuhan anak dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri, pendidikan tidak hanya berdasarkan kasih sayang saja terkadang hanya mendatangkan bahaya. Kasih sayang terhadap anak juga harus dilengkapi dengan penglihatan yang sehat (Prasojo, 2014). Berdasarkan hasil kuesioner perhatian orang tua di SMK YYY sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, sebab bilamana orang tua tidak memperhatikan anaknya dalam proses pembelajaran maka akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Seperti yang diungkapkan (Mawarsih, Susilaningih, & Hamidi, 2013) perhatian orang tua ialah kegiatan yang tertuju pada suatu hal terutama kegiatan anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tuanya dan (Pratiwi, 2015)

mengungkapkan perhatiana orang tua ialah usaha ataupun pemusatan yang sungguh-sungguh dalam melakukan tindakan kegiatan belajar anak agar bisa terkontrol dan sekaligus menjadi pendukung untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.

Selain itu minat belajar amejadi faktora yang adapat mmempengaruhia hasilabelajar. Bilamana seseorang ingin mencapai apa yang telah diinginkan maka ia harus memiliki minat yang tinggi. Sesuai penelitian (Pratiwi, 2015) minat dapata terjadi apabila ada perasaan senang terhadap sesuatu. Jadi minat akan muncul ketika ada perasaan senang pada diri sendiri untuk tetap memperhatikan dan mengingatae asegaran terus-menerusa. Minat rbelajar siswa ditunjukkan dengan bagaimana siswa tersebut memiliki rasa senang selama mengikuti pembelajaran yang sudah berlangsung. Siswa memiliki antusiasme yang tinggi sehingga siswa tidak merasa keberatan dalam mengerjakan tugas. Siswa juga berusaha untuk memperhatikan pelajaran dan berkonsentrasi mendengarkan juga memahami materi yang disampaikan dan mencatat poin yang penting (Putri, Djaja, & Suyadi, 2017). Fenomena yang terjadi di SMK YYY dalam proses pembelajaran secara umum siswa mempunyai minat belajar yang tinggi. Keseriusan siswa dalam memperhatikan dan mendengarkan guru dengan penuh konsentrasi, dan mencatat materi yang penting, dengan demikian siswa akan sangat mudah saat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Teman sebaya ialah hubungan antari individu pada anak atau remajaa dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaannya sejajar serta keakraban dalam kelompoknya terjaga. Teman sebaya ialah anak yang usia atau tingkat kedewasaannya sama. Dari kelompok teman sebaya tersebut mempunyai fungsi yang paling penting yaitu sebagai sumber informasi atau perbandingan yang terjadi di luar keluarga (Santrock, 2009), dan Aziz, Tarmedi, & Untung (2015) mengungkapkan bahwa teman sebaya yaitu kelompok belajar yang memiliki hubungan atau interaksi antar individu dalam kelompoknya yang dilihat berdasarkan prosesnya. Seperti yang diungkapkan Nugroho (2018) lingkungan teman sebaya juga dapat mempengaruhi tingkah laku siswa. Teman sebaya juga menerimakana pengaruh yang positif terhadap siswa, misalnya membentuk kelompok belajar dan sebagai sumber informasi bagi siswa yang kurang memahami pelajaran.

Penelitian terdahulu hanya berfokus pada perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya. Dimana perhatian orang tua dan lingkungan teman sebayaa memiliki



**THE 13<sup>th</sup> FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

pengaruha yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomia (Tambunan & Hutatushut, 2018). Perhatian orang tua menunjukkan bahwa thitung mempunyai nilai sebesar  $3,932 > t_{tabel} 1,665$ , berarti perhatian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sedangkan lingkungan teman sebaya memperlihatkan bahwa thitung mempunyai nilai sebesar  $2,446 > t_{tabel} 1,665$ . Keterbaruan dalam penelitian ini adalah pada minat belajar. Dimana minat belajar siswa penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa di SMK YYY. Apabila siswa memiliki minat yang tinggi, maka ia berusaha dalam melakukannya agar apa yang diinginkan bisa terwujud.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua, teman sebaya dan minat belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian ini memiliki kontribusi yaitu untuk memperluas pengetahuan baru dan penerapan ilmu dalam bidang pendidikan apakah perhatian orang tua, teman sebaya dan minat belajar tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar. Bagi peserta didik dapat meningkatkan minat belajar yang positif supaya prestasi belajarnya meningkat. Bagi sekolah berguna sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Sedangkan untuk orang tua agar menambah kesadaran untuk lebih memberikan dukungan serta motivasi terhadap pendidikan anak.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data ialah data primer dan data sekunder. Dimana data primer ialah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan membagikan kuesioner. Sedangkan data sekunder didapat dari pihak terkait yaitu berupa nilai rapor. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini semua siswa kelas X SMK YYY dengan teknik pengambilan sampel jenuh yang berjumlah 61 responden. Peneliti menggunakan sampel jenuh karena sampel yang digunakan yaitu semua anggota populasi. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan kuesioner. Wawancara disini hanya digunakan sebagai pendukung, sedangkan analisis data yang digunakan ialah statistik deskriptif.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**





**THE 13<sup>th</sup> FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan guna menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian serta untuk menyatakan nilai terkecil, nilai terbesar, rata-rata ataupun standar deviasi dari masing-masing variabel. Penelitian ini hendak menguji pengaruh perhatian orang tua (X1), minat belajar (X2), dan teman sebaya (X3) sebagai variabel independen dan Prestasi belajar (Y) sebagai variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Terkecil	Terbesar	Rata-rata	Std. Deviasi
Perhatian orang tua	61	14	27	21,26	3,214
Minat belajar	61	19	34	26,97	3,728
Teman sebaya	61	17	35	24,82	4,006
Prestasi belajar	61	75	95	82,00	4,993
N Valid	61				

Sumber: SPSS for windows v22.0

Pengukuran variabel perhatian orang tua peneliti menggunakan perolehan data dari kuesioner penelitian perhatian orang tua yang berjumlah 7 butir pertanyaan yang skala penilaiannya menggunakan skala likert. Kuesioner penelitian perhatian orang tua memiliki nilai minimal 14, nilai maksimal 27, *mean* 21,26 dan standar deviasi 3,214. Kemudian pengukuran variabel minat belajar dalam penelitian ini, data digunakan peneliti diperoleh berdasarkan kuesioner penelitian minat belajar yang berjumlah 9 butir pertanyaan yang skala penilaiannya menggunakan skala likert. Kuesioner penelitian minat belajar memiliki nilai minimum 19, nilai maksimal 34, *mean* 26,97, dan standar deviasi 3,728, sedangkan untuk mengukur variabel teman sebaya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang berasal dari kuesioner penelitian teman sebaya berjumlah 8 butir pertanyaan yang skala penilaiannya menggunakan skala likert. Kuesioner penelitian teman sebaya memiliki nilai minimum 17, nilai maksimal 35, *mean* 24,82 dan standar deviasi 4,006. Pada variabel prestasi belajar untuk mengukur variabel prestasi belajar dalam penelitian ini memakai data yang diperoleh berdasarkan nilai Ulangan Semester 2 kelas X Akuntansi yang memiliki nilai minimum 75, nilai maksimal 95, *mean* 82,00 dan standar deviasi 4,993.

## 2. Uji Hipotesis

Untuk menjawab permasalahan atau hipotesis yang ada mengenai pengaruh variabel independen secara parsial, yang dapat dilihat ialah nilai signifikansi yang

terdapat di hasil output menggunakan *SPSS for windows v22.0* dengan memperhatikan nilai signifikan di setiap variabel independen. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel tersebut memberikan pengaruh yang relevan terhadap prestasi belajar.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

		<b>Koefisien</b>		
	<b>Model</b>	<b>Uji T</b>	<b>Nilai Signifikansi</b>	<b>ket</b>
1	Konstan	16.615	.000	
	Perhatian Orang Tua	2.689	.009	Diterima
	Teman Sebaya			
	Minat Belajar	1.127	.265	Ditolak
		2.142	.036	diterima

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS v22

Pada tabel 1 telah ditunjukkan nilai signifikansi yang akan dijadikan acuan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun penjelasannya dapat dilihat dalam penelitian ini:

Dari hasil uji hipotesis tersebut menyatakann bahwa tingkat signifikansi variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar lebih kecil dari 0,05. Hipotesis tersebut menerima  $H_a$  menunjukkan bahwaraterdapat pengaruh positif dan relevan variabel Perhatiann orang oTua terhadap prestasi belajar. Didukung oleh pendapat (Slameto, 2013) bahwa perhatian ialah hubungan yang dilakukann seseorangg untuk memilih rangsangann yang asalnya dari luar lingkungannyaa. Rangsangan yang asalnya dari lingkungan tersebut dapat berupa perbuatan atau keadaan yang membutuhkan konsentrasi agar dapat terpecahkan setelah diadakannya penglihatanm. Rangsangan yang berupa perhatian tersebut akan memberikan stimulus yang positif pada siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Tambunan & Hutasuhut, 2018) menunjukkan bahwa  $t_{hitung} X1$  mempunyai nilai sebesar  $3,932 > t_{tabel} 1,665$ , hal ini dinyatakan bahwa persamaan perhatian orang tua ( $X1$ ) memperoleh pengaruh yang positif dana relevan terhadap prestasi belajar. Prestasi belajar ekonomi dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Sebanding dengan penelitian (Pratiwi, 2015) perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa indonesia memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai  $t_{hitung} = 2,701$  dan  $sig. = 0,009 < 0,05$ . Berdasarkan hasilmm PENELITIAN danmodidukung denganmteori yang ada maka dapat disimpulkan bahwaaperhatian orang tua berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK Kesehatan din Kota Tangerang. Dapat



**THE 13<sup>th</sup> FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

diartikanuabahwa, perhatian orang tua yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang, karena peran penting dalam pendidikan anak adalah orang tua.

Berdasarkan hasil uji hipotesis teman sebaya tingkathasignifikan  $t$  sebesar 0,265 lebih besar dari 0,05 ( $0,265 > 0,05$ ), artinya variabelpoteman sebaya kurang berpengaruh terhadap Prestasi belajar maka hipotesis penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hipotesis yang menyatakan menerima  $H_a$  ditunjukkan denganmbahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel ateman asebaya terhadap prestasi belajar karena teman sebaya hanya berpengaruh perilaku siswa, sedangkan kognitif siswa dipengaruhi oleh faktor iinternal yang berkaitan langsung dengan pendidikan siswa seperti perhatian orang tua dan motivasi siswa dalam belajar. Seperti yang diungkapkan Aziz, Tarmed, & Untung (2015) bahwa  $t_{hitung} X^2$  mempunyai nilai sebesar  $2,446 > t_{tabel} 1,665$  dengan nilai signifikan  $\alpha = 0,017$ , dimana nilai signifikan  $\alpha < 0,05$ . Artinya lingkungan teman sebaya ( $X^2$ ) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi ( $Y$ ). Kesimpulannya ialah lingkungan teman sebaya berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa Akuntansi periode 2009. Sebanding dengan penelitian Saefudin & Nurizzati (2018) variabel teman sebaya memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 ( $P.Sig < 0,05$ ) maka menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ , maka pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar pelajaran Ips Smp Negeri 1 mundu kabupaten Cirebon. Teman sebaya berpengaruh negatif dan positif terhadap anak yang akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Minat belajar menunjukkan nilai  $t$  sebesar 0,04 lebih kecil dari 0,05 ( $0,036 < 0,05$ ), berarti variabel minat belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang mengakibatkan hipotesis penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , artinya minat belajar berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Seperti yang diungkapkan (Pratiwi, 2015) menjelaskan aaminat erat kaitannya dengan perasaan senang. Hal ini sebanding dengan penelitian (Pratiwi, 2015) bahwa ada pengaruh yang relevan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Dapat dibuktikan dengan pendapatan nilai  $t_{hitung} = 3,659$  dan  $Sig. = 0,000 < 0,05$ . Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar memberikan pengaruh positif

terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. Siswa yang minat belajarnya tinggi akan mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang mempunyai minat yang rendah. Seseorang yang belajarnya penuh dengan minat, maka siswa akan berusaha untuk belajar dengan penuh perhatian dan semangat belajar yang tinggi, serta dapat memotivasi dirinya untuk tertarik pada materi yang dipelajari. Hal ini sebanding dengan penelitian (Sirait, 2016) nilai  $t_{hitung} = 7,914$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,670$ . Dapat disimpulkan bahwa jika  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , yang artinya ada korelasi yang relevan. Minat belajar termasuk sikap positif yang terjadi kepada peserta didik.

## **SIMPULAN**

Hasil yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka simpulannya ialah adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK YYY faktor Pengawasan terhadap belajar ialah signifikan mempengaruhi prestasi belajar. Sedangkan teman sebaya tidak ada pengaruhnya secara relevan terhadap prestasi belajar siswa karena teman sebaya cenderung mempengaruhi perilaku siswa, sedangkan kognitif siswa cenderung dipengaruhi faktor internal dan perhatian yang berkaitan dengan Pendidikan seperti perhatian orang tua dan motivasi peserta didik dalam belajar, kemudian minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Faktor yang berpengaruh pada prestasi siswa berkaitan dengan indikator minat yaitu perasaan senang, perhatian pada proses pembelajaran, giat belajar adalah kebutuhan, mempunyai harapan atau cita-cita dan adanya kemauan ketika siswa memiliki minat belajar. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu adanya kesulitan dalam penyebaran kuesioner karena sulitnya bertemu dengan responden. Harapan untuk peneliti selanjutnya agar saat penyebaran angket memilih waktu yang tepat yaitu saat jam istirahat atau saat siswa masih dalam lingkungan sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anisa, S. N. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk 17 Magelang. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 30–45.





**THE 13<sup>th</sup> FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

- Aziz, M. A., Tarmedi, E., & Untung, S. H. (2015). Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa Smkn. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 2(2), 233–238.
- Muwarsih, S. E., Susilaningih, & Hamidi, N. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri Jumapolo. *Jurnal Pendidikan*, 1(3), 1–13.
- Nugroho, R. S. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Paedagogia: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(1), 1–13.
- Prasojo, R. J. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Semarang*, 2(1), 1–11.
- Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*, 1(2), 75–105.
- Putri, K., Djaja, S., & Suyadi, B. (2017). Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(1), 67–74.
- Saefudin, A., & Nurizzati, Y. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Mundu Kabupaten Cirebon. *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 7(1), 1–16.
- Santrock, J. W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Edisi Tiga Buku Pertama. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa PAI. *Formatif : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tambunan, R. I., & Hutasuhut, S. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(2), 112–124.